



PENETAPAN

Nomor 613/Pdt.P/2020/PA.Pwl



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Polewali yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Hakim Tunggal telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara Dispensasi Kawin yang diajukan oleh:

Kasni bin Saher, umur 50 tahun, Tempat/Tanggal Lahir : Cappego, 18 Juli 1970, NIK: 7604071807700001, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Petani, bertempat kediaman di Dusun I Wonorejo, Desa Banato Rejo, Kecamatan Tapango, Kabupaten Polewali Mandar, sebagai Pemohon I;

Haryani binti Kemes, umur 36 tahun, Tempat/Tanggal Lahir : Sidodadi, 7 September 1984, NIK : 7604074709840002, agama Islam, Pendidikan SMP, Pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat kediaman di Dusun I Wonorejo, Desa Banato Rejo, Kecamatan Tapango, Kabupaten Polewali Mandar, sebagai Pemohon II;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengarkan keterangan para Pemohon, anak para Pemohon, calon suami anak para Pemohon dan orang tua calon suami anak para Pemohon saksi-saksi, serta telah memeriksa alat bukti lainnya di persidangan.

DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 20 Oktober 2020 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Polewali pada tanggal 21 Oktober 2020 dengan register perkara Nomor 613/Pdt.P/2020/PA.Pwl, mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah mendaftarkan pernikahan anak kandung Pemohon I dan Pemohon II ke Kantor Urusan Agama

Hal. 1 dari 12 Hal. Penetapan No.613/Pdt.P/2020/PA.Pwl



Kecamatan Tapango, Kabupaten Polewali Mandar, tetapi berdasarkan surat Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan, Tapango, Kabupaten Polewali Mandar Nomor B-

649/Kk.31.03.07/PW.01/09/2020, tertanggal 6 Oktober 2020 menolak untuk mencatatkan pernikahan antara **Meylinda Ayu Paratiwi binti Kasni** dengan **Muh. Said bin H. Muh Saleh**, dengan alasan anak Pemohon I dan Pemohon II masih di bawah umur;

2. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II bermaksud akan melangsungkan pernikahan anak kandung Pemohon I dan Pemohon II bernama **Meylinda Ayu Paratiwi binti Kasni**, umur 18 tahun (30 Mei 2002) Pendidikan SMK, pekerjaan Tidak Bekerja, bertempat Kediaman di Dusun I Wonorejo, Desa Banato Rejo, Kecamatan Tampango, Kabupaten Polewali Mandar, dengan seorang laki-laki, bernama **Muh. Said bin H. Muh Saleh**, umur 22 tahun (10 November 1997), Pendidikan, SMK pekerjaan Wiraswasta, bertempat Kediaman di Dusun Lapejang, Desa Tapango, Kecamatan Tapango, Kabupaten Polewali Mandar;

3. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi anak kandung Pemohon I dan Pemohon II belum mencapai umur 19 tahun, namun pernikahan tersebut untuk tetap dilangsungkan karena keduanya telah saling kenal mengenal selama 2 tahun dan bahkan anak Pemohon I dan Pemohon II sudah sering keluar bersama tanpa sepengetahuan Pemohon I dan Pemohon II;

4. Bahwa antara anak kandung Pemohon I dan Pemohon II dan calon suaminya tersebut, tidak ada hubungan keluarga dan tidak sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Hal. 2 dari 12 Hal. Penetapan No.613/Pdt.P/2020/PA.Pwl



5. Bahwa keluarga calon suami telah pernah melamar ke pihak keluarga calon isteri dan Pemohon I dan Pemohon II telah merestui rencana pernikahan atas berlangsungnya pernikahan tersebut, namun Kantor Urusan Agama Kecamatan Tapango tidak bersedia menikahkan karena usia anak Pemohon I dan Pemohon II masih dibawah umur;

6. Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II dan calon suaminya tidak pernah menikah dan sudah siap menjadi seorang istri atau ibu rumah tangga, begitupun dengan calon suaminya sudah siap pula menjadi seorang suami kepala rumah tangga.

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas Pemohon mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Polewali cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Memberi dispensasi kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk menikahkan anak kandung Pemohon I dan Pemohon II bernama **Meylinda Ayu Paratiwi binti Kasni** dengan calon suaminya bernama **Muh. Said bin H. Muh Saleh**;
3. Membebankan biaya perkara menurut hukum.

Apabila Hakim berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon telah hadir sendiri di persidangan, kemudian dibacakan surat permohonan Pemohon yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa atas permohonan Pemohon tersebut, anak Pemohon telah dihadirkan di persidangan dan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;

1. Anak Pemohon (Meylinda Ayu Paratiwi binti Kasni):

Bahwa benar adalah anak Pemohon I dan Pemohon II dan bermaksud ingin menikahnya dengan laki-laki Muh. Said bin H. Muh Saleh;

Hal. 3 dari 12 Hal. Penetapan No.613/Pdt.P/2020/PA.Pwl



Bahwa telah mengenal lelaki bernama Muh. Said bin H. Muh Saleh selama satu tahun;

Bahwa rencana pernikahannya dengan Muh. Said bin H. Muh Saleh adalah kemauan sendiri dan tidak ada paksaan;

Bahwa telah lulus di Sekolah Menengah Kejuruan dan tidak melanjutkan lagi;

Bahwa telah siap jadi ibu rumahtangga;

2. Calon suami anak Pemohon (Muh. Said bin H. Muh Saleh):

Bahwa benar bermaksud ingin menikah dengan anak Pemohon I dan Pemohon II bernama Meylinda Ayu Paratiwi binti Kasni;

Bahwa telah mengenal Meylinda Ayu Paratiwi binti Kasni setahun terakhir;

Bahwa statusnya adalah jejak,

Bahwa rencana pernikahannya dengan Subaeda binti Baruddin adalah kemauan sendiri dan tidak ada paksaan;

Bahwa telah bekerja sebagai petani dan mempunyai penghasilan;

Bahwa orang tua calon suami anak para Pemohon (H.Muh Saleh bin H.Najuddin/Hj.Halwa binti Usen) mendukung dalil- dalil para Pemohon untuk menikahkan Muh. Said bin H.Muh. Saleh dengan Maylinda Ayu Pratiwi binti Kasni;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat-alat bukti tertulis berupa:

Hal. 4 dari 12 Hal. Penetapan No.613/Pdt.P/2020/PA.Pwl



- Asli surat penolakan pernikahan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Kantor Urusan Agama Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar, Nomor B-649/Kk.31.03.07/PW.01/09/2020, tanggal 16 Oktober 2020, dan diberi kode P.1;
- Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama Meylinda Ayu Paratiwi binti Kasni berdasarkan Akta Kelahiran yang dikeluarkan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Polewali Mandar, bermeterai cukup, telah dicap pos, telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, dan diberi kode P.2;
- Fotokopi Kartu Keluarga, atas nama Kasni yang dikeluarkan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Polewali Mandar, bermeterai cukup, telah dicap pos, telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, diberi kode P.3;
- Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Kasni yang dikeluarkan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Polewali Mandar, bermeterai cukup, telah dicap pos, telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, dan diberi kode P4;
- Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Hariyanii yang dikeluarkan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Polewali Mandar, bermeterai cukup, telah dicap pos, telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, dan diberi kode P5;
- Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Muh.Said yang dikeluarkan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Polewali Mandar, bermeterai cukup, telah dicap pos, telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, dan diberi kode P6;

Bahwa selain bukti tertulis, Pemohon juga mengajukan saksi-saksi di muka sidang yang masing-masing adalah:

Saksi 1, **Yakub bin Abd.Kadir**, umur 58 tahun, agama Islam, pendidikan S.1, pekerjaan PNS, bertempat tinggal di Dusun 1 Batanarejo.Kecamatan Tapango, kabupaten Polewali mandar, di bawah sumpah telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

Hal. 5 dari 12 Hal. Penetapan No.613/Pdt.P/2020/PA.Pwl



- Bahwa saksi kenal Pemohon I dan Pemohon II karena tetangga dengan para Pemohon ;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II bermaksud akan melangsungkan pernikahan anak kandung Pemohon I dan Pemohon II bernama Meylinda Ayu Paratiwi binti Kasni, dengan seorang laki-laki, bernama Muh. Said bin H. Muh Saleh, namun ditolak pendaftarannya oleh KUA karena masih dibawah umur;
- Bahwa anak kandung Pemohon I dan Pemohon II dan calon suaminya telah saling kenal mengenal selama 1 tahun ;
- Bahwa antara anak kandung Pemohon I dan Pemohon II dan calon suaminya tersebut, ada hubungan keluarga namun sudah jauh dan tidak sesusuan ;
- Bahwa keluarga calon suami telah pernah melamar ke pihak keluarga calon isteri dan Pemohon I dan Pemohon II telah merestui rencana pernikahan tersebut, ;
- Bahwa calon suami anak Pemohon I Dan Pemohon II berstatus jejaka;
- Bahwa calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II bekerja sebagai nelayan;
- Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II sudah biasa mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan siap secara fisik sudah matang menjadi seorang istri atau ibu rumah tangga;

Saksi 2, **Akbar Syam**, umur 30. tahun, agama .Islam, pendidikan S.1, pekerjaan dagang., bertempat tinggal di .Desa Matangah Kecamatan Matangah, Kabupaten Polewali Mandar,di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal Pemohon I dan Pemohon II karena ipar dari Pemohon I ;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II bermaksud akan melangsungkan pernikahan anak kandung Pemohon I dan Pemohon II bernama Meylinda Ayu Paratiwi binti Kasni, dengan seorang laki-laki,

Hal. 6 dari 12 Hal. Penetapan No.613/Pdt.P/2020/PA.Pwl



bernama Muh. Said bin H. Muh Saleh, namun ditolak pendaftaranya oleh KUA karena masih dibawah umur;

- Bahwa anak kandung Pemohon I dan Pemohon II dan calon suaminya telah saling kenal mengenal selama 1 tahun ;
- Bahwa antara anak kandung Pemohon I dan Pemohon II dan calon suaminya tersebut, ada hubungan keluarga namun sudah jauh dan tidak sesusuan ;
- Bahwa keluarga calon suami telah pernah melamar ke pihak keluarga calon isteri dan Pemohon I dan Pemohon II telah merestui rencana pernikahan tersebut, ;
- Bahwa calon suami anak Pemohon I Dan Pemohon II berstatus jejaka;
- Bahwa calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II bekerja sebagai nelayan;
- Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II sudah biasa mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan siap secara fisik sudah matang menjadi seorang istri atau ibu rumah tangga;

Bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut, Pemohon menyatakan menerima dan membenarkannya, kemudian menyatakan tidak mengajukan apapun lagi dan mohon penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa alasan pokok Pemohon mengajukan permohonan dispensasi kawin bagi anak kandungnya bernama Meylinda Ayu Paratiwi binti Kasni, umur umur 18 tahun (30 Mei 2002) tahun, adalah bahwa Pemohon akan menikahkan anak kandungnya tersebut dengan seorang lelaki bernama Muh. Said bin H. Muh Saleh, umur umur 22 tahun (10 November 1997),

Hal. 7 dari 12 Hal. Penetapan No.613/Pdt.P/2020/PA.Pwl



tahun, karena keduanya sudah satu tahun pacaran, saling cinta mencintai, dan keluarga kedua belah pihak telah merestui rencana pernikahan tersebut dan tidak ada pihak lain yang keberatan atas rencana pernikahan tersebut, namun pada saat Pemohon hendak mendaftarkan pernikahan anaknya di Kantor Urusan Agama, Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Kantor Urusan Agama Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar menolak dengan alasan anak Pemohon belum cukup umur;

Menimbang, bahwa anak Pemohon tersebut telah dihadirkan di muka sidang dan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya mendukung dan menegaskan dalil-dalil permohonan Pemohon;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti-bukti surat yaitu P.1 sampai P.6 yang berupa fotokopi-fotokopi surat yang aslinya dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang sebagai akta autentik, bermeterai cukup, telah diberi cap pos (nazegelen) dan cocok dengan aslinya, kecuali P.1 bukan berupa fotokopi tapi berupa surat asli, maka alat-alat bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil dan sebagai akta autentik memiliki kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.3 ,P3 dan P.5 harus dinyatakan terbukti bahwa Meylinda Ayu Paratiwi binti Kasni, adalah anak kandung Pemohon dan telah berusia 18 tahun dan rencana pernikahan anak Pemohon dengan lelaki bernama Muh.Said bin Muh.Saleh, bukti P6. telah diajukan ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar, namun Kantor Urusan Agama Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar menolak untuk menikahkan anak Pemohon dengan alasan belum cukup umur bukti P.1;

Menimbang, bahwa Pemohon juga telah menghadirkan saksi-saksi yaitu Yakub bin Abd. Kadir. Dan Akbar Syam yang telah memberikan keterangan secara terpisah di bawah sumpah di muka sidang, keterangan mana secara materil saling bersesuaian satu sama lain dan relevan dengan dalil-dalil permohonan Pemohon serta tidak terdapat halangan diterimanya

Hal. 8 dari 12 Hal. Penetapan No.613/Pdt.P/2020/PA.Pwl



kesaksian para saksi tersebut, maka Majelis Hakim menilai kesaksian tersebut dapat diterima dan dijadikan sebagai alat bukti yang sah untuk menguatkan dalil-dalil permohonan Pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para Pemohon, anak para Pemohon, calon suami anak para Pemohon orang tua calon suami anak para Pemohon, para saksi, dan bukti-bukti tertulis, telah ditemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa anak Pemohon bernama Meylinda Ayu Paratiwi binti Kasni, saat ini berumur umur 18 tahun (30 Mei 2002) tahun, telah mempunyai kesiapan fisik dan mental untuk menjadi istri bagi calon suaminya;
- Bahwa calon suami anak Pemohon bernama Muh. Said bin H. Muh Saleh, berumur umur 22 tahun (10 November 1997)
- Bahwa anak Pemohon sudah menyatakan persetujuan untuk dinikahkan tanpa ada paksaan;
- Bahwa anak Pemohon dengan calon suaminya sudah satu tahun berpacaran, saling cinta mencintai, ;
- Bahwa antara anak Pemohon dengan calon suaminya tidak ada hubungan keluarga atau sesusuan yang menyebabkan terhalang untuk menikah, dan keduanya beragama Islam, serta tidak terikat perkawinan dengan orang lain;
- Bahwa status anak Pemohon perawan dan status calon suaminya jejak;
- Bahwa keluarga kedua belah pihak telah merestui pernikahan keduanya dan tidak ada pihak lain yang keberatan atas pernikahan tersebut;
- Bahwa Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Kantor Urusan Agama Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar menolak untuk menikahkan anak Pemohon karena belum cukup umur;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, ternyata bahwa antara anak Pemohon dengan calon suaminya tidak ada halangan untuk menikah, baik menurut Hukum Islam maupun menurut ketentuan Pasal

Hal. 9 dari 12 Hal. Penetapan No.613/Pdt.P/2020/PA.Pwl



8 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 39 dan 40 Kompilasi Hukum Islam, dan syarat-syarat perkawinan sebagaimana ketentuan dalam Pasal 6 ayat (1) dan (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 15 ayat (2) dan Pasal 16 ayat (1) dan (2) Kompilasi Hukum Islam, juga telah terpenuhi, hanya karena anak Pemohon baru berumur umur 18 tahun (30 Mei 2002) tahun, sehingga syarat usia minimal untuk calon mempelai wanita belum terpenuhi, maka Majelis Hakim berpendapat untuk menghindari terjadinya lebih jauh hal-hal yang dilarang agama, perlu diberikan dispensasi kawin kepada anak Pemohon tersebut, hal mana sesuai ketentuan dalam Pasal 7 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974;

Menimbang, bahwa maksud Undang-undang menetapkan batas usia minimal 16 tahun bagi calon mempelai wanita erat kaitannya dengan adanya kesiapan fisik dan mental bagi calon mempelai wanita tersebut untuk menjalani bahtera rumah tangga;

Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan anak Pemohon dan keterangan para saksi diperoleh fakta bahwa meskipun anak Pemohon masih berusia umur 18 tahun (30 Mei 2002) tahun, namun sudah memiliki kesiapan fisik dan mental untuk menjadi istri bagi calon suaminya;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka permohonan Pemohon patut dikabulkan dengan memberi dispensasi kawin kepada anak Pemohon bernama Meylinda Ayu Paratiwi binti Kasni, umur umur 18 tahun (30 Mei 2002) tahun, untuk menikah dengan lelaki bernama Muh. Said bin H. Muh Saleh, umur umur 22 tahun (10 November 1997), tahun;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 tentang Peradilan Agama, biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

Memperhatikan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkenaan dengan perkara ini;

Hal. 10 dari 12 Hal. Penetapan No.613/Pdt.P/2020/PA.Pwl



M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Memberi dispensasi kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk menikahkan anak kandung Pemohon I dan Pemohon II bernama **Meylinda Ayu Paratiwi binti Kasni** dengan calon suaminya bernama **Muh. Said bin H. Muh Saleh**;
3. Membebankan biaya perkara menurut hukum.

Demikian diputuskan Hakim Pengadilan Agama Polewali pada hari Senin tanggal 2 November 2020 Miladiah bertepatan dengan tanggal 16 Rabiul Awwal 1442 Hijriah oleh **Ir. Rasyid Ridha Syahide, S.H.** sebagai Hakim, putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum dan didampingi oleh **Dra. Hj. Hasnawiyah** sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Pemohon;

Hakim

Ir. Rasyid Ridha Syahide, S.H.
Panitera Pengganti,

Dra. Hj. Hasnawiyah

Perincian biaya:

- Pendaftaran : Rp30.000,00
 - ATK Perkara : Rp50.000,00
 - Panggilan : Rp380.000,00
 - Redaksi : Rp10.000,00
 - Meterai : Rp6.000,00
- J u m l a h : Rp 476.000,00

(empat ratus tujuh puluh enam ribu rupiah).

Hal. 11 dari 12 Hal. Penetapan No.613/Pdt.P/2020/PA.Pwl



Untuk Salinan
Panitera Pengadilan Agama Polewali

Dra. Saripa Jama

Hal. 12 dari 12 Hal. Penetapan No.613/Pdt.P/2020/PA.Pwl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)